



KAITAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS DENGAN KEPUTUSAN PENGAMBILAN RUMAH SUBSIDI

The Connection between Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Subsidized Housing Purchase Decisions

A.Mulhayu¹⁾, Syahriyah Semaun²⁾, Islamul Haq³⁾, Muzdalifah Muhammadun⁴⁾, Andi Bahri⁵⁾
Email : andimulhayu90@gmail.com ¹⁾, syahriyahsemaun@iainparepare.ac.id ²⁾,
islamulhaq@iainpare.ac.id ³⁾, muzdalifahmuhammadun@iainpare.ac.id ⁴⁾,
andibahris@iainpare.ac.id ⁵⁾

Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan

Abstract

*Meeting the housing needs for Low-Income Communities (MBR) remains a strategic challenge in Indonesia, particularly with the updated regulations under Permen PUPR No. 5 of 2025. In Polewali Mandar Regency, despite the availability of Sharia KPR schemes, there is a notable gap between Islamic financial literacy levels and financial inclusion. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and religiosity on customer decisions in choosing subsidized housing at Villamas Housing, Polewali Mandar. The research method employed is quantitative associative causal. Data were collected through questionnaires with a Likert scale from 71 respondents, selected using simple random sampling based on the Slovin formula. Data analysis involved instrument testing (validity and reliability) as well as partial and simultaneous hypothesis testing. The results show that partially, Islamic financial literacy has a positive and significant influence on customer decisions ($T_{count} 3,767 > T_{table} 1,995$; sig. 0,01). exerts a more dominant positive and significant influence ($T_{count} 4,226 > T_{table} 1,995$; sig. 0,000). Simultaneously, both variables significantly influence customer decisions ($F_{count} 7,66 > F_{table} 3,13$) with an *R Square* value of 0.183. This indicates that Islamic Financial Literacy and Religiosity contribute 18.3% to the determination of subsidized housing selection decisions, while the remainder is influenced by other factors outside this research model. These findings emphasize the importance of strengthening Islamic financial education and spiritual-value approaches to increase subsidized housing inclusion for the community.*

Keywords : *Consumer Decision; Islamic Financial Literacy; Religiosit;, Subsidized Housing;*

Abstrak

Pemenuhan kebutuhan perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) merupakan tantangan strategis di Indonesia, terutama dengan adanya pembaruan regulasi melalui Permen PUPR No. 5 Tahun 2025. Di Kabupaten Polewali Mandar, meskipun skema KPR Syariah telah tersedia, terdapat kesenjangan antara tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam memilih rumah subsidi di Perumahan Villamas, Polewali Mandar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert kepada 71 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin. Analisis data dilakukan melalui uji instrumen (validitas dan reliabilitas) serta uji hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah ($T_{hitung} 3,767 > T_{tabel} 1,995$; sig. 0,01). Religiusitas juga memiliki pengaruh positif dan signifikan yang lebih dominan ($T_{hitung} 4,226 > T_{tabel} 1,995$; sig. 0,000). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah ($F_{hitung} 7,66 > F_{tabel} 3,13$) dengan nilai *R Square* sebesar 0,183. Hal ini mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas berkontribusi sebesar 18,3% dalam menentukan keputusan pemilihan rumah subsidi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan edukasi keuangan syariah dan pendekatan nilai-nilai spiritual dalam meningkatkan inklusi hunian bersubsidi bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Keputusan Nasabah; Literasi Keuangan Syaria; Religiusitas; Rumah Subsidi;*

PENDAHULUAN

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang memiliki keterkaitan erat dengan kesejahteraan dan kualitas hidup. Bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), keterbatasan daya beli menjadi salah satu hambatan dalam memperoleh rumah yang layak. Pemerintah telah menyediakan berbagai kebijakan pembiayaan rumah subsidi untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian yang terjangkau. Dalam konteks masyarakat Muslim, pilihan pembiayaan juga dapat dipengaruhi oleh pertimbangan kesesuaian dengan prinsip syariah, sehingga keputusan memilih rumah subsidi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan ekonomi, tetapi juga dengan pemahaman terhadap pembiayaan syariah dan nilai keagamaan yang dimiliki masyarakat.

Persoalan tersebut berkaitan dengan masih adanya kesenjangan antara pengetahuan dan penggunaan produk keuangan syariah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia mencapai 39,11%, sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah hanya 12,88%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai keuangan syariah belum sepenuhnya diikuti oleh penggunaan produk dan layanan keuangan syariah. Kondisi ini menjadi penting dalam konteks pembiayaan rumah subsidi karena keputusan menggunakan KPR syariah menuntut masyarakat tidak hanya mengetahui prinsip syariah, tetapi juga mampu memahami mekanisme akad, biaya, kewajiban, risiko, serta kesesuaiannya dengan kemampuan finansial.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Kabupaten Polewali Mandar, masih ditemukan masyarakat yang mengalami kendala dalam memahami mekanisme pembiayaan rumah berbasis syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tersedianya program rumah subsidi belum tentu membuat masyarakat mampu menentukan pilihan pembiayaan secara tepat. Peneliti melihat bahwa keputusan memilih rumah subsidi syariah dapat terbentuk dari interaksi antara aspek pengetahuan dan kemampuan finansial dengan aspek nilai dan keyakinan agama. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dipandang penting karena dapat membantu masyarakat mengevaluasi produk pembiayaan, sedangkan religiositas dapat menjadi pertimbangan dalam memastikan bahwa keputusan finansial sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan syariah, religiositas, dan keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Penelitian mengenai KPR syariah di Kota Depok, misalnya, menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiositas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan KPR syariah, sedangkan secara simultan bersama persepsi dan motivasi terdapat pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan memilih KPR syariah tidak selalu hanya ditentukan oleh pengetahuan dan religiositas secara individual. Di sisi lain, penelitian lain mengenai produk keuangan syariah menunjukkan bahwa literasi keuangan dan religiositas dapat berperan dalam membentuk keputusan penggunaan produk syariah. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih perlu diuji pada karakteristik masyarakat dan konteks produk yang berbeda.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta masih terbatasnya kajian yang secara khusus menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan religiositas terhadap keputusan masyarakat berpenghasilan rendah dalam memilih rumah subsidi syariah pada konteks Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini penting dilakukan karena karakteristik masyarakat, kondisi ekonomi, akses terhadap lembaga keuangan, dan lingkungan sosial-keagamaan suatu daerah dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hasil penelitian dari daerah lain tidak dapat secara langsung digeneralisasikan untuk menjelaskan perilaku masyarakat di Polewali Mandar.

Konseptual, peneliti berpendapat bahwa literasi keuangan syariah dapat memengaruhi keputusan melalui kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengevaluasi produk pembiayaan, sedangkan religiositas dapat memengaruhi keputusan melalui dorongan untuk memilih transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Namun, kedua faktor tersebut dapat berhadapan dengan pertimbangan ekonomi seperti harga rumah, besarnya cicilan, lokasi, kualitas rumah, dan kemampuan membayar. Karena itu, pengujian secara parsial dan simultan diperlukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dan religiositas benar-benar menjadi faktor yang memengaruhi keputusan memilih rumah subsidi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiositas terhadap keputusan nasabah dalam memilih rumah subsidi syariah di Kabupaten Polewali Mandar, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor pengetahuan keuangan dan nilai religius dalam keputusan pembiayaan perumahan serta menjadi masukan bagi lembaga keuangan syariah dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan edukasi, akses, dan layanan pembiayaan rumah subsidi syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah (X1) dan religiositas (X2) terhadap keputusan nasabah dalam memilih rumah subsidi syariah (Y). Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada nasabah rumah subsidi yang menggunakan KPR Syariah di Perumahan BTN Villamas, Belakang DPR, Jl. A. Latanratu, Kabupaten Polewali Mandar. Populasi penelitian terdiri atas 245 nasabah/pemilik rumah subsidi pengguna KPR Syariah di lokasi penelitian. Sampel ditentukan menggunakan simple random sampling dengan tingkat kesalahan 10% melalui rumus Slovin, sehingga diperoleh 71 responden sebagai sampel penelitian.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Kuesioner digunakan untuk mengukur tiga variabel penelitian, yaitu literasi keuangan syariah, religiositas, dan keputusan nasabah memilih rumah subsidi syariah. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek dan kajian penelitian. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi objek penelitian secara langsung.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel literasi keuangan syariah (X1) diukur melalui aspek pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah. Variabel religiositas (X2) diukur melalui aspek keyakinan dan pemahaman ajaran agama serta praktik keagamaan. Sementara itu, keputusan memilih rumah subsidi syariah (Y) diukur melalui pertimbangan keagamaan, pemahaman terhadap sistem pembiayaan syariah, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, serta kepuasan dan minat menggunakan pembiayaan syariah.

Sebelum digunakan dalam analisis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $\geq 0,70$. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiositas terhadap keputusan nasabah memilih rumah subsidi syariah. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan. Besarnya kemampuan variabel literasi keuangan syariah dan religiositas dalam menjelaskan variasi keputusan nasabah dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2). Analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Literasi Keuangan Syariah

Sebelum membandingkan Nilai T_{hitung} dan T_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor Ideal Untuk Variabel Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Tentang Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah, di ketahui Skor variabel literasi keuangan syariah yang di peroleh setelah di lakukan penjumlahan adalah 2.104 sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 7 \times 71 = 2.485$ dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 7 adalah jumlah aitem pertanyaan, 71 adalah jumlah responden sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel literasi keuangan Syariah adalah $\frac{2.104}{2.485} \times 100\% = 84,67\%$. Jadi nilai Literasi Keuangan Syariah adalah 84,67 %

Tabel 1
Hasil Uji One Sample T Tes Literasi Keuangan Syariah

Test Value = 65						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasikeuangan syariah	81.010	70	.000	29.630	28.90	30.36

Berdasarkan hasil tes di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 81,010. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 1$ ($71 - 1 = 70$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), diperoleh t tabel sebesar 1,667. Nilai t hitung ($81,010 > t$ tabel (1,667) dan nilai Sig. (0,000) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Variabel literasi memiliki perbedaan yang signifikan antara nilai yang diduga dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari sampel ditemukan rata-rata nilai literasi sebesar 29,630 dari nilai ideal yang diharapkan.

Tabel 2
Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup Baik
40 – 55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai sebesar 84,67 % yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

1. Religiositas

Sebelum membandingkan Nilai T_{hitung} dan T_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor Ideal Untuk Variabel Religiositas Berdasarkan Tentang Jawaban Responden Terhadap Religiositas, di ketahui Skor variabel Religiositas yang di peroleh setelah di lakukan penjumlahan adalah 2.057 sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 7 \times 71 = 2.485$ dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 7 adalah jumlah aitem pertanyaan, 71 adalah jumlah responden sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel literasi keuangan Syariah adalah $\frac{2.057}{2.485} \times 100\% = 82,78\%$. Jadi nilai Literasi Keuangan Syariah adalah 84,67 %.

Tabel 3
Hasil Uji One Sampel T Test Religiositas
One-Sample Test

Test Value = 65						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Religiositas	102.546	70	.000	28.901	28.34	29.46

Berdasarkan hasil tes di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 102,546. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 1$ ($71 - 1 = 70$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), diperoleh t tabel sebesar 1,667. Nilai t hitung ($102,546 > t$ tabel (1,667), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, variabel religiositas memiliki perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari sampel ditemukan rata-rata nilai religiositas sebesar 82,78 % dari nilai ideal yang diharapkan.

Tabel 4
Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup Baik
40 – 55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa variabel religiositas memiliki nilai sebesar 82.78 % yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

2. Nasabah Memilih Rumah Subsidi

Sebelum membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor Ideal Untuk Variabel nasabah memilih rumah subsidi berdasarkan tentang jawaban responden terhadap literasi keuangan syariah, di ketahui skor variabel literasi keuangan syariah yang di peroleh setelah di lakukan penjumlahan adalah 2.138 sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 7 \times 71 = 2.485$ dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 7 adalah jumlah aitem pertanyaan, 71 adalah jumlah responden sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel literasi keuangan Syariah adalah $\frac{2.138}{2.485} \times 100\% = 86,04\%$. Jadi nilai Literasi Keuangan Syariah adalah 86,04 %

Tabel 5
Hasil Uji One Sample Test Nasabah Memilih Rumah Subsidi
One-Sample Test

Test Value = 65						
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Nasabah Rmh Sub	77.123	70	.000	30.109	29.33	30.89

Berdasarkan hasil tes di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 77,123. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk = n - 1 (71 - 1 = 70) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), diperoleh t tabel sebesar 1,667. Nilai t hitung (77,123) > t tabel (1,667), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, variabel keputusan nasabah rumah subsidi memiliki perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari sampel ditemukan rata-rata (mean difference) nilai keputusan nasabah rumah subsidi sebesar 86.04% dari nilai ideal yang diharapkan.

Tabel 6
Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup Baik
40 – 55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa variabel nasabah memilih rumah subsidi memiliki nilai sebesar 86,04 % yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

B. Hasil Korelasi Pearson Product Momen Correlations

Tabel 7
Hasil Uji Korelasi Pearson Product Momen Correlations
Correlations

		Literasi	Religiositas	Nasabah Rmh Sub
Literasi keuangan syariah	Pearson Correlation	1	.893**	.623
	Sig. (2-tailed)		.000	.048
	N	71	71	71
Religiositas	Pearson Correlation	.893**	1	.639*
	Sig. (2-tailed)	.000		.044
	N	71	71	71
Nasabah Rmh Sub	Pearson Correlation	.623	.639*	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.044	
	N	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah menggunakan IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari tabel di atas, dapat diketahui antara literasi keuangan syariah (X_1) dengan keputusan nasabah memilih rumah subsidi (Y) memiliki nilai signifikansi $0,048 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara X_1 dan Y. Selanjutnya, antara Religiositas (X_2) dengan Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi (Y) memiliki nilai signifikansi $0,044 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel Religiositas (X_2) dengan Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi (Y).

Tabel 8

Tingkat Korelasi dan kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 0,100	Sangat Kuat
2	0,60 - 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Lemah
5	0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Ditinjau dari derajat kekuatannya, nilai *Pearson Correlation* untuk literasi keuangan syariah (X_1) terhadap keputusan nasabah memilih rumah subsidi (Y) adalah sebesar 0,623 dan untuk Religiositas (X_2) terhadap Keputusan Nasabah (Y) adalah sebesar 0,639, di mana kedua nilai tersebut berada pada rentang 0,61 - 0,80 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hubungan atau korelasi yang kuat dan searah.

C. UJI T (Pengujian secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *independen* secara individu (*parsial*) mempengaruhi variabel *dependen* ini berarti menjelaskan literasi keuangan syariah dan Religiositas secara terpisah dapat mempengaruhi nasabah memilih rumah subsidi.

Hasil Uji t yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistik* versi 25 dapat dilihat pada tabel coefficients dari masing masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dapat dilihat nilai *p-value*. Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari nilai *level of significant* yaitu 0,05

Tabel 9
Hasil Uji T Secara Parsial Coefficients

Coefficients^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.625	4.364		.000
	Literasi keuangan syariah	.117	.032	.127	.000
	Religiositas	1.499	.326	1.082	.000

a. Dependent Variable: Nasabah Rmh Sub

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh
 Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh

Tabel uji t telah dilakukan pada variabel literasi (X_1) diketahui bahwa p-value $< \text{level of significant}$ di mana $0,000 < 0,05$, ini berarti literasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih rumah subsidi. Sedangkan pada Religiositas (X_2) diketahui p-value $< \text{level of significant}$ di mana $0,000 < 0,05$, hal ini disimpulkan bahwa Religiositas juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih rumah subsidi.

1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel terikat (*dependen*)

Hasil yang diperoleh dari uji f yang dilakukan dengan menggunakan IMB SPSS *Statistik versi 25* dapat dilihat pada tabel Anova. Hasil f test menunjukkan variabel *Independen* secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel *dependen* jika p-Value (pada kolom signifikan) lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05

Adapun hasil uji f dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
 Hasil Uji F Secara Simultan Anova
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.647	2	89.823	10.570	.000 ^b
	Residual	577.844	68	8.498		
	Total	757.490	70			

a. Dependent Variable: Nasabah Rmh Sub

b. Predictors: (Constant), Religiositas, Literasi

Dasar penentuan keputusan yakni sebagai berikut :

- Jika Sig. $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak, H_a diterima, Artinya, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika Sig. $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima, H_a ditolak, Artinya, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Atau :

- Jika F hitung $> F$ tabel $\rightarrow H_0$ ditolak, H_1 diterima, Artinya, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika F hitung $< F$ tabel $\rightarrow H_0$ diterima, H_1 ditolak, Artinya, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui F hitung sebesar 10,570 dan nilai F tabel diperoleh nilai 3,13. Karena F hitung lebih besar dari F tabel di mana $10,570 > 3,13$, maka dapat diartikan bahwa literasi dan religiositas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih rumah subsidi.

Selain menggunakan nilai F, pengaruh simultan juga dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000, lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Karena nilai Sig. $< 0,05$, H_0 ditolak, H_1 diterima, Artinya, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. atau diartikan bahwa variabel literasi dan religiositas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih rumah subsidi.

2. Analisis Regresi Linear berganda

Regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel yang ada, biasanya variabel X dan Y menampilkan simbol dari suatu data dimana Y sebagai Variabel tergantung dan X variabel bebas.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui kelinearan pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah dan religiositas terhadap nasabah memilih rumah subsidi. Hasil olahan data yang dilakukan dengan program SPSS maka dapat dihasilkan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.625	4.364		3.809	.000
Literasi keuangan syariah	.117	.032	.127	3.640	.000
Religiositas	1.499	.326	1.082	4.593	.000

a. Dependent Variable: Nasabah Rmh Sub

Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 16,625 + 0,117 X_1 + 1,499 X_2 + e$$

Nilai Konstanta (a) sebesar 16,625. Menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan religiositas (X_2) bernilai konstan atau nol, maka nilai keputusan nasabah memilih rumah subsidi adalah sebesar 16,625.

Koefisien regresi literasi keuangan syariah (β_1) sebesar 0,117. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Literasi akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,117, dengan asumsi variabel religiositas bernilai konstan. Nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) membuktikan pengaruh ini bermakna nyata.

Koefisien regresi religiositas (β_2) sebesar 1,499. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Religiositas akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 1,499, dengan asumsi variabel Literasi bernilai konstan. Nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) juga membuktikan pengaruh ini bermakna nyata.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai koefisien, variabel yang memiliki nilai koefisien tertinggi dan menjauhi angka nol merupakan variabel yang paling dominan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiositas (X_2) memiliki pengaruh yang jauh lebih kuat dan dominan terhadap keputusan nasabah dalam memilih rumah subsidi dibandingkan dengan variabel literasi keuangan syariah (X_1). Hal ini diperkuat oleh nilai *Standardized Coefficients* (Beta) Religiositas yang mencapai 1,082, jauh melampaui nilai Beta Literasi yang hanya sebesar 0,127.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independen* (Literasi keuangan syariah) terhadap Variabel *dependen* (Nasabah memilih rumah subsidi). Nilai R square dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar 0 – 1

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.457	2.915

a. Predictors: (Constant), Religiositas, Literasi

b. Dependent Variable: Nasabah Rmh Sub

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai (R) sebesar 0,687. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel literasi keuangan syariah dan religiositas secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah dalam memilih rumah subsidi di Polewali Mandar memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Nilai *R Square* (koefisien determinasi) yang diperoleh dari model ini adalah sebesar 0,472. Berdasarkan teori **Sugiyono (2019)**, nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai 0,472 ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiositas secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel keputusan nasabah memilih rumah subsidi sebesar 47,2%.

Sementara itu, sisanya sebesar 52,8% (100% - 47,2%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak ikut diteliti, seperti faktor lokasi strategis, tingkat pendapatan nasabah, ataupun kebijakan harga perumahan. Walakin, model regresi ini dinilai sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dan valid dalam menjelaskan fenomena perilaku nasabah di lapangan.

Mengingat kontribusi pengaruh dari kombinasi tingkat literasi dan keyakinan beragama (religiositas) masyarakat mencapai angka yang cukup signifikan yaitu 47,2%, maka diperlukan langkah nyata untuk mengoptimalkan potensi tersebut di lapangan.

Sebagai solusi konkret, pihak pengembang (*developer*) perumahan subsidi serta lembaga perbankan syariah yang menyalurkan pembiayaan di wilayah Polewali Mandar perlu merumuskan strategi pemasaran terpadu yang berbasis edukasi. Pihak terkait tidak boleh hanya berfokus pada visualisasi fisik rumah, melainkan harus aktif memberikan edukasi mendalam mengenai kejelasan akad syariah yang digunakan (seperti akad *murabahah*) serta transparansi sistem angsuran agar terhindar dari unsur riba.

Program sosialisasi ini dapat diselenggarakan secara langsung melalui komunitas masyarakat setempat maupun platform digital. Dengan mendorong pemahaman (literasi) yang benar dan memfasilitasi kebutuhan spiritual (religiositas) masyarakat, hambatan keraguan calon nasabah dapat teratasi, sehingga penyerapan program rumah bersubsidi di Polewali Mandar dapat berjalan jauh lebih optimal dan tepat sasaran.

Hasil uji *One-Sample T-Test* pada variabel Literasi Keuangan Syariah, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 81,010. Jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan $dk = n - 1$ ($71 - 1 = 70$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), diperoleh *t* tabel sebesar 1,667. Nilai *t* hitung (81,010) > *t* tabel (1,667) dan nilai Sig. (0,000) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata literasi keuangan syariah sampel dengan nilai pembandingan. Secara empiris, rata-rata capaian literasi keuangan syariah menunjukkan nilai sebesar 26,74% dari yang diharapkan, yang mengindikasikan bahwa tingkat literasi responden memberikan kontribusi yang nyata secara statistik.

Pada variabel Religiositas, hasil pengujian menunjukkan nilai Berdasarkan hasil tes di atas, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 102,546. Jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan $dk = n - 1$ ($71 - 1 = 70$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), diperoleh *t* tabel sebesar 1,667. Nilai *t* hitung (102,546) > *t* tabel (1,667), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, variabel religiositas memiliki perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari sampel ditemukan rata-rata (*mean difference*) nilai religiositas sebesar 28,901 dari nilai ideal yang diharapkan.

Hasil uji *One-Sample T-Test* pada variabel Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi menghasilkan hasil tes di atas, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 77,123. Jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan $dk = n - 1$ ($71 - 1 = 70$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), diperoleh *t* tabel sebesar 1,667. Nilai *t* hitung (77,123) > *t* tabel (1,667), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, variabel keputusan nasabah rumah subsidi memiliki perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel. Dari sampel ditemukan rata-rata (*mean difference*) nilai keputusan nasabah rumah subsidi sebesar 30,109 dari nilai ideal yang diharapkan.

Dari perhitungan sampel ditemukan literasi keuangan syariah 84,67%. Religiositas 82,78 % , dan sabah memilih Rumah subsidi 86, 04%

Tabel 13
Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup Baik
40 – 55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai sebesar 84,67% yang berarti skor klarifikasinya berada pada tingkat sangat baik. variabel religiositas memiliki nilai sebesar 84,67 % berada pada tingkat sangat baik, dan variabel nasabah mem

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiositas, dan Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi Syariah di Polewali Mandar berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Literasi Keuangan Syariah sebesar 84,67%, Religiositas sebesar 82,78%, dan Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi sebesar 86,04%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah serta tingkat religiositas yang tinggi dalam mempertimbangkan keputusan pembelian rumah subsidi syariah.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Religiositas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi Syariah. Nilai korelasi Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Nasabah sebesar 0,623 dan Religiositas sebesar 0,639 dengan tingkat hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah dan semakin tinggi tingkat religiositasnya, maka semakin besar kecenderungan masyarakat untuk memilih rumah subsidi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi Syariah di Polewali Mandar. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai akad, prinsip, manfaat, dan mekanisme pembiayaan syariah mampu meningkatkan keyakinan masyarakat dalam memilih rumah subsidi syariah. Selain itu, Religiositas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Religiositas menjadi faktor yang mendorong masyarakat untuk menghindari transaksi yang mengandung unsur riba dan lebih memilih produk pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Literasi Keuangan Syariah dan Religiositas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Rumah Subsidi Syariah di Polewali Mandar. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 10,570 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,13 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam memengaruhi keputusan masyarakat, di mana Literasi Keuangan Syariah memperkuat aspek rasional dalam pengambilan keputusan, sedangkan Religiositas memperkuat aspek spiritual dan moral. Oleh karena itu, kombinasi keduanya menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap pembiayaan rumah subsidi syariah.

B. Saran

Bagi lembaga keuangan syariah dan pengembang perumahan, disarankan untuk meningkatkan program edukasi mengenai akad-akad syariah, mekanisme pembiayaan rumah subsidi syariah, serta manfaat produk yang ditawarkan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik sebelum mengambil keputusan pembelian.

Bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di Polewali Mandar, disarankan untuk terus mendukung pengembangan perumahan subsidi syariah melalui program sosialisasi, edukasi keuangan syariah, serta kerja sama dengan tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Bagi masyarakat, diharapkan terus meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan syariah dan mempertimbangkan aspek kemampuan finansial serta kesesuaian syariat dalam mengambil keputusan pembelian rumah subsidi agar memperoleh manfaat ekonomi dan spiritual secara bersamaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti lokasi, harga, kualitas bangunan, promosi, pendapatan, dan kualitas pelayanan. Hal ini karena masih terdapat faktor-faktor lain di luar Literasi Keuangan Syariah

dan Religiositas yang dapat memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih rumah subsidi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan. (2022). *Metode pengukuran literasi keuangan syariah*.
- Anggriani Muliadin Harahap, & Hascaryani, T. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, herding behavior, dan religiusitas pada generasi Z dan milenial terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3(2), 353–368. <https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10>
- Asyhabuddin. (2024). *Religiositas dalam pengembangan masyarakat*.
- Collins, S. P., et al. (2021). Analisis niat menggunakan KPR Sejahtera Bank Syariah melalui aplikasi SIKASEP (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan). 167–186.
- Danang Rusdianto, Marimin, & Sujana, J. G. (2022). Increasing the role of sales promotion, advertising, and pricing on customer decisions to choose sharia banking products (Case study of PT Bank Syariah Indonesia Jakarta Region). *Jurnal Ad'ministrare*, 9(2), 663. <https://doi.org/10.26858/ja.v9i2.41552>
- Forijati, & Ridwan. (2025). Analysis of factors influencing public as customers in sharia banks. *International Journal of Research and Review*, 12(1), 109–117. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20250114>
- Grace Mulyono. (2020). *Buku literasi keuangan*.
- Hadija, Nuriatullah, N., & Nurfitriani. (2020). Pengaruh religiusitas dan lokasi terhadap keputusan nasabah memilih BRI Syariah dalam transaksi kredit kepemilikan rumah (KPR) syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 1(2), 37–55. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i2.10.37-55>
- Ismail, T., Chaeru, Y., & Kamaludin, D. (n.d.). Hukum Islam pada implementasi manajemen risiko penyelesaian pembiayaan bermasalah Bank Syariah Indonesia (BSI). <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i9.985>
- Jumaini, S., & Syahriah Semaun. (2025). Analisis deskriptif kebijakan pendanaan dalam manajemen keuangan syariah, 17(7), 1–10.
- Kajian Ekonomi, Syarah, A. M., & Wardiyah, M. L. (2025). Implementasi akad murabahah pada produk pembiayaan KPR di Bank Syariah Indonesia KC Cimahi.
- Mahdianto. (2025). *Literasi dan panduan peningkatannya*.
- Mas Rasmini, Alexandri, M. B., & Tuzahro, F. (2025). Pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat Jatinangor. *AdBispreneur*, 9(1), 51–68. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v9i1.39190>
- Menteri Kesehatan. (2024). Analisis efektivitas penyaluran pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) syariah pada perumahan bersubsidi dengan akad murabahah (Studi kasus Bank Sumut KCP Syariah Kota Baru Marelan).
- Naufal Satria Nugraha. (2025). Kredit pemilikan rumah di bank konvensional dan bank syariah dalam perbandingan mekanisme risiko dan keuntungan bagi nasabah. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 159–164.
- Nasiraton Nisa, Majid, A., & Mahrus, M. (2025). Pengaruh religiusitas, layanan, kepercayaan, dan produk terhadap keputusan nasabah pembiayaan murabahah di BTH Ummat

- Nurulita, et al. (2023). *Buku ajar metodologi penelitian*. INIPMA.
- Nuryadi, et al. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan*.
- Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2025. (2025).
- Putri Nuraini. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap minat menggunakan produk bank syariah. *Islamic Banking and Finance*, 6, 2621–6833.
- Rita, A., Garcia, et al. (2019). *Advances in business, management and entrepreneurship: Proceedings of the 4th Global Conference on Business Management & Entrepreneurship (GCBME 4)*.
- Sayuti, A., & Putri, J. (2025). Hubungan literasi keuangan syariah dengan keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Lhokseumawe. *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam*, 5(1), 32–42.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukwika, T. (2023). *Menentukan populasi dan sampling: Dasar praktik dan penerapan berbasis ICT*.
- Sukwika, T., et al. (2023). *Menentukan populasi dan sampling*. Mifandi Mandiri Digital.
- Syafrian, D., et al. (2025). *Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2025*.